

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode yang dapat digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan terhadap proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan dengan tujuan agar fokus penelitian dapat sesuai dengan keadaan sebenarnya. Landasan teori pula memiliki manfaat untuk memberikan gambaran secara umum mengenai latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terfokus pada makna, penalaran atau logika, definisi suatu keadaan atau situasi tertentu dan dalam konteks tertentu, serta menitikberatkan pada hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Maka dari itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung dengan keadaan dan banyaknya gejala-gejala yang dapat ditemukan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif memiliki objek terhadap seluruh bidang serta aspek kehidupan manusia, yaitu manusia dan semua yang dipengaruhi oleh manusia. Suatu objek dalam penelitian kualitatif diungkapkan keadannya dengan seadanya, yang berhubungan dengan aspek kehidupan manusia yang disebut ekonomi, hukum, kebudayaan, agama, administrasi dan lainya.

Ciri utama penelitian kualitatif terdapat pada penekanan lingkungan alamiah. Alamiah dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan dan diperoleh ditempat dimana penelitian tersebut dibuat. Dengan demikian sasaran penelitian berada dalam keadaan sebenarnya secara alami tanpa adanya rekayasa.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Lokasi yang dijadikan setting penelitian oleh peneliti adalah pada usaha *bakery* yang memproduksi makanan halal di Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, seperti Roti Kepo

---

<sup>1</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6-7.

<sup>2</sup>Muh Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak Publisher), 2018), 45.

Jepara, Rokupang Dotukuo Kalinyamatan, dan Uleni *Donuts & Friend* Kalinyamatan dimana produsen-produsen tersebut berlokasi di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. Selain itu, peneliti memilih lokasi tersebut untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas, yang mungkin dapat membantu peneliti agar lebih mudah mendapatkan sumber informasi yang tepat dan akurat sehingga informasi yang diperoleh akan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sumber informasi yang diperlukan dalam penghimpunan data penelitian yang diperoleh dari individu, benda, ataupun kelompok.<sup>3</sup>

Subjek dalam penelitian ini ialah *Womenpreneurs* (Wirausahaan wanita) yang menjalankan usaha dalam sektor makanan halal khususnya pada industri *bakery* diantaranya pemilik usaha Roti Kepo Jepara, Rokupang Dotukuo Kalinyamatan, dan Uleni *Donuts & Friend* Kalinyamatan sebagai informan utama yang menjalankan usaha tersebut.

### D. Sumber Data

Data merupakan pengetahuan yang terungkap maupun yang tidak terungkap. Pengetahuan yang sebelumnya tidak terungkap dari sumber peneliti untuk kemudian diungkap oleh peneliti. Sementara, data yang terungkap adalah data dari berbagai sumber untuk dibandingkan dan dianalisis agar dapat memperoleh pengetahuan baru.<sup>4</sup>

Data memiliki peranan penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data diantaranya:

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang baru dan pertama kali dikumpulkan serta merupakan data asli yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumbernya.<sup>5</sup> Data ini sangat bermanfaat bagi peneliti yang sedang melakukan penelitian dan bisa dijadikan sebagai data sekunder untuk penelitian di

---

<sup>3</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 61.

<sup>4</sup>Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), 64.

<sup>5</sup>Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 84.

masa depan. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data ini diperoleh langsung dari narasumber atau disebut dengan istilah responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan peneliti sebagai sarana memperoleh informasi ataupun data.

Dalam penelitian ini data primer akan didapatkan dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan) yaitu *Womenpreneurs* (Wirausahawan Wanita) yang menjalankan bisnis sektor makanan halal industri *bakery* yakni pada *owner* Roti Kepo Jepara, Rokupang Dotukuo Kalinyamatan, dan Uleni *Donuts & Friend* Kalinyamatan. Data primer tersebut didapatkan dengan proses wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder dapat diartikan sebagai sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder merupakan data yang mendukung keperluan data primer.<sup>6</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang bersumber dari jurnal, buku maupun penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai korelasi dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti saat ini, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai tema penelitiannya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat khusus yang sering disebut instrumen penelitian.<sup>7</sup>

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, maka teknik data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan terstruktur terhadap suatu kejadian yang terjadi di masyarakat. Teknik ini biasa digunakan mengkaji kejadian yang berhubungan dengan

---

<sup>6</sup>Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017), 211- 212.

<sup>7</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2014), 78.

kehidupan manusia, sumber daya masyarakat, fenomena alam, dan fenomena yang cakupannya tidak terlalu luas.<sup>8</sup>

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati secara langsung keadaan lapangan supaya peneliti mendapatkan pandangan yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>9</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan observasi secara langsung, dimana peneliti melakukan penelitian, pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian, dan peneliti yang berhubungan secara langsung. Dengan diadakannya teknik observasi ini, maka dapat diketahui keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dan dapat memperoleh sesuatu kenyataan sebanyak mungkin terhadap segala sesuatu yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat dimaknai dengan metode analisis data dilakukan dengan menanyakan sejumlah pertanyaan secara langsung yang akan dijawab secara langsung juga.<sup>10</sup> Menurut Esterberg dalam buku Masrukhin menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan tatap muka yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tertentu melalui tanya jawab, sehingga informasi yang telah diperoleh dapat dikaitkan dengan suatu topik permasalahan.<sup>11</sup>

Wawancara ini merupakan tujuan pengumpulan data yang paling utama, yang dipergunakan untuk mengetahui data yang tidak memungkinkandicari tahu dengan cara lainnya.<sup>12</sup>

Metode wawancara inidigunakan oleh peneliti terhadap informan atau narasumber yang dianggap memiliki kompetensi dalam bidangnya, dalam penelitian ini adalah *womenpreneurs* atau pebisnis wanita yang merupakan owner pada sektor industri makanan halal Roti Kepo Jepara,

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 226.

<sup>9</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D*, 227.

<sup>11</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 102.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

Rokupang Dotukuo Kalinyamatan, dan Uleni *Donuts & Friend* Kalinyamatan.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari dan menghimpun data tentang variabel yang berhubungan dengan penelitian yang berupa catatan kegiatan, buku, jurnal dan literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.<sup>13</sup> Teknik dokumentasi digunakan sebagai sarana penghimpunan data dari sumber non insani, dan sumber tersebut terdiri dari dokumen dan rekaman.<sup>14</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data terhadap semua hal yang berkaitan dengan penelitian, sehingga data yang didapatkan akan lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik Dokumentasi dalam penelitian ini juga dapat digunakan untuk mendukung keyakinan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian mengenai “Peran *Womenpreneurs* Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui *Halal Food Industry* di Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara”.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini waktu pelaksanaan penelitian diperpanjang, dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan validitas data yang dikumpulkan. Apabila data yang didapatkan ternyata tidak sesuai, maka peneliti dapat melakukan pengamatan yang lebih mendalam sehingga didapatkan data yang benar dan valid.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti menjalankan penelitian dengan cermat, serius dan berkesinambungan. Peneliti diharuskan untuk memperhatikan poin-poin yang ditanyakan kepada

---

<sup>13</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 29.

<sup>14</sup>Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 80.

narasumber, serta selalu mengulang pemahaman agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.<sup>15</sup>

3. Triangulasi (*member check*)

Pemeriksaan keabsahan data untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>16</sup>

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang beda, yaitu wawancara, observasi maupun dokumen. Selain berfungsi untuk mengecek kebenaran data, triangulasi juga berfungsi untuk memperkaya data, menyelidiki validitas penafsiran peneliti terhadap data, maka dari itu triangulasi bersifat reflektif.<sup>17</sup>

4. Menggunakan bahan referensi

Hasil temuan data harus didukung dengan bukti berupa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain-lain.<sup>18</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang sistematis terhadap pencarian dan pengaturan transkrip catatan lapangan, observasi, dokumen, foto, wawancara maupun data lainnya yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai data yang sudah terkumpul, sehingga membuat kemungkinan temuan penelitian yang dapat disalurkan atau diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif akan lebih baik dilakukan pada awal penelitian (*on going*). Peneliti tidak diperbolehkan untuk menunggu hingga data lengkap terkumpul untuk kemudian dianalisis. Proses membaca dan menganalisis yang dilakukan peneliti sejak awal penelitian dapat berupa transkrip interview, catatan lapangan, dokumen atau data lainnya dilakukan secara kritis dan analitis disertai pula

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D*, 369.

<sup>16</sup>Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

<sup>17</sup>Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 107.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D*, 372.

dengan melakukan uji kredibilitas maupun pengecekan keabsahan data secara berkelanjutan

Keakuratan data yang terhimpun sangatlah penting, namun tak dapat dipungkiri bahwa indikator sumber yang berbeda dapat memberikan informasi yang berbeda pula. Tak hanya itu, aktivitas dan tempat yang berbeda juga memberikan pengaruh terhadap data yang terhimpun. Lebih buruk lagi jika peneliti sebagai penghimpun data kurang tanggap dan membatasi diri dalam melakukan uji kredibilitas atau uji keabsahan data pada saat di lapangan. Maka dari itu, bagaimanapun juga reduksi dan *display* data sangat penting dilakukan dalam melakukan analisis data, sehingga benar-benar terlihat kondisi yang sebenarnya sesuai konteksnya.<sup>19</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Redaksi Data)

Reduksi data merupakan suatu kegiatan dalam memilih hal-hal yang penting, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang pokok serta pencarian pola dan temanya dan mengevaluasi yang tidak diperlukan sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

Data *Reduction* (Reduksi data) bertujuan untuk menyederhanakan data yang didapatkan selama pencarian data di lapangan serta memastikan data yang diolah merupakan data yang sesuai dalam konteks penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi untuk kemudian dapat *display*kan datanya dalam penyajian data yang terorganisasi, dalam pola hubungan sehingga dapat dengan mudah dimengerti melalui keterangan singkat melalui teks naratif.<sup>20</sup>

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan. Dalam tahap penyajian data, peneliti berusaha untuk mengklasifikasikan serta menyajikan data berdasarkan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

---

<sup>19</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2017), 401-402.

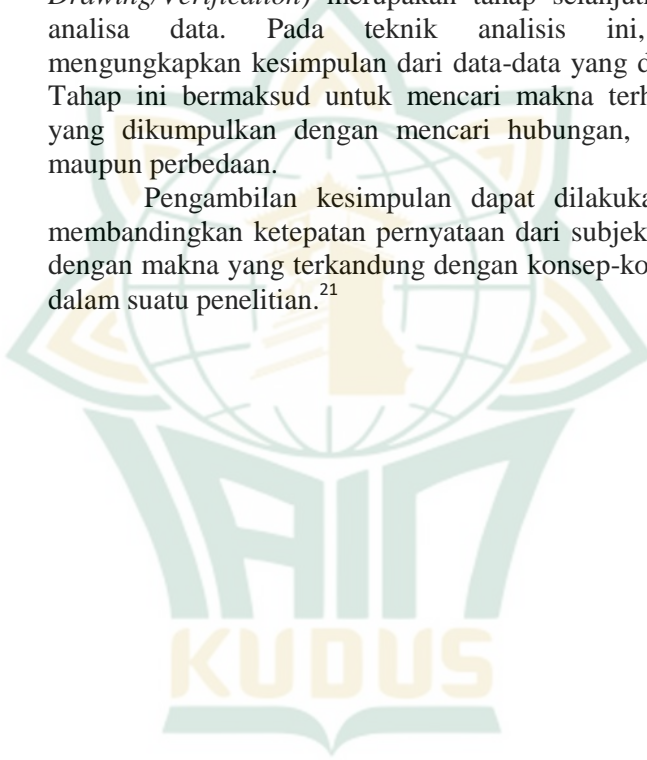
<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D*, 338.

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat mengenai hasil pengamatan tentang “Peran *Womenpreneur* Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui *Halal Food Industry* di Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara”.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*) merupakan tahap selanjutnya dalam analisa data. Pada teknik analisis ini, peneliti mengungkapkan kesimpulan dari data-data yang didapatkan. Tahap ini bermaksud untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan maupun perbedaan.

Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan ketepatan pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam suatu penelitian.<sup>21</sup>



---

<sup>21</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Shodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123-124.